

Magang Mengajar Materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso

Christina Chow¹, Indasari Deu²

Email : christinachow471@gmail.com¹, indasari.deu@uib.ac.id²

Abstrak

Bahasa mandarin ialah bahasa nasional di negara Tiongkok, Taiwan, dan Singapura. Bahasa Mandarin tergolong salah satu Bahasa resmi United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dan termasuk dalam kategori bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Bahasa Mandarin dapat menambah peluang beasiswa pendidikan, peluang kerja yang luas dan urusan bisnis semakin lancar, memperluas jaringan pertemanan. SMA Yos Sudarso Batam merupakan sekolah swasta katolik yang termasuk salah satu sekolah tertua di Batam. Video pembelajaran adalah sebuah media pembelajaran yang menggabungkan antara audio dan visual untuk menyampaikan suatu topik pelajaran. Dengan menyertakan video materi pembelajaran pada kegiatan mengajar dapat meningkatkan daya tarik, fokus dan minat belajar siswa terhadap Bahasa Mandarin.

Kata kunci: Bahasa Mandarin, Siswa, Magang, SMA Yos Sudarso Batam, Video pembelajaran, Pendidikan

Abstract

Mandarin is the national language in China, Taiwan and Singapore. Mandarin is one of the official languages of the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) and it is included in the category of official languages of the United Nations (UN). Mandarin can increase educational scholarship opportunities, expand job opportunities and make business matters smoother, expanding your network of friends. SMA Yos Sudarso Batam is a catholic private school which is one of the oldest schools in Batam. Learning video is a learning media that combines audio and visuals to convey a lesson topic. By including video learning materials in teaching activities, it can increase students' attraction, focus and interest in learning Mandarin.

Keywords: Mandarin, Student, Apprentice, SMA Yos Sudarso Batam, Learning video, Education.

Pendahuluan

Salah satu sekolah swasta Katolik di Batam adalah SMA Yos Sudarso Batam, yang didirikan di bawah naungan Yayasan Tunas Karya. Mulai sejak SD Karya Dharma, sekolah kecil yang didirikan dan dikelola oleh umat Katolik di Sei Jodoh dengan menggunakan kapela (gereja kecil). Pada 20 Januari 1977, umat setempat menyerahkan pengelolaan SD Karya Dharma untuk Yayasan Tunas Karya yang berfokus pada pelayanan pendidikan dan diberikan nama SD Yos Sudarso. SD Yos Sudarso pertama kali meluluskan 16 siswanya tepat setelah tiga tahun, bulan Juni tahun 1980.

Dikarenakan pendidikan menengah di Batam masih tergolong rendah di Batam, maka di tanggal 20 Juli 1981, diadakan upacara kecil di Kapela Santa Maria Sei Jodoh. Hadir beberapa tokoh Katolik, termasuk Kepala SMP Yos Sudarso Bapak Herman Yoseph Ngadiman dan Pastor W.H. Lambregts, SS.CC, dan Ketua Yayasan Tunas Karya. Pastor YTK memotong pita merah dan menempelkannya di dinding papan tulis hijau untuk menandai berdirinya dan dimulainya pendidikan di SMP Yos Sudarso. Struktur organisasi SMA Yos Sudarso Batam terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Yos Sudarso Batam

Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki seseorang adalah penguasaan bahasa asing. Salah satu bahasa

asing yang semakin mendapat perhatian adalah Bahasa Mandarin (Setiyo et al., 2021). Dengan lebih dari satu miliar penutur asli, Selain menjadi Bahasa yang populer, Bahasa Mandarin juga menjadi kunci dalam memahami salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat, yaitu Tiongkok (Hermawan et al., 2020).

Pentingnya penguasaan Bahasa Mandarin semakin terasa dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, teknologi, dan diplomasi (Wulansari & Nur Biduri, 2022). Menguasai Bahasa Mandarin membuka peluang yang lebih luas dalam karir akademis dan profesional, serta memberikan kemampuan untuk berkomunikasi dengan salah satu komunitas global terbesar (Thamrin & Veronika, 2021). Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Mandarin menjadi kebutuhan yang mendesak di berbagai institusi Pendidikan (Qorie et al., 2023).

Mempelajari bahasa asing penting untuk mempersiapkan diri untuk bekerja (Elyana, 2022). Untuk meningkatkan komunikasi di bidang bisnis, pendidikan, perdagangan, dan pariwisata, serta di bidang teknologi, industri, dan pembangunan, bahasa Mandarin sangat penting (Sakti, 2022).

Salah satu bahasa internasional yang memainkan peran penting dalam era globalisasi saat ini adalah mandarin. Dengan jumlah penutur asli terbesar di dunia dan pengaruh ekonomi Tiongkok yang terus meningkat (Tunnisa, 2022). kemampuan berbahasa Mandarin menjadi keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan diplomasi. SMA Yos Sudarso Batam menyadari pentingnya hal ini dan berinisiatif untuk memperkenalkan program magang mengajar materi Bahasa Mandarin sebagai bagian dari usaha untuk memajukan kualitas pendidikan dan

memperkaya pengalaman belajar siswa (Santri et al., 2024).

Program magang mengajar ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa berpendidikan bahasa Mandarin untuk menerapkan pembelajaran teoretis yang mereka peroleh selama masa studi ke dalam praktik mengajar di kelas. Terlebih lagi, program ini juga dirancang guna membantu siswa SMA Yos Sudarso Batam mengembangkan kemampuan berbahasa Mandarin mereka, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan kompetitif di masa depan.

Program magang memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengalaman praktis di lapangan. Mahasiswa magang dapat mengembangkan keterampilan mengajar dan adaptasi dalam lingkungan sekolah yang sebenarnya. Selain itu, pengajaran bahasa Mandarin di sekolah menengah menghadapi tantangan seperti perbedaan budaya dan tingkat kesulitan Bahasa (Ventivani & Muyassaroh, 2023). Namun, dengan strategi pengajaran yang tepat, tantangan ini dapat diatasi dengan baik.

SMA Yos Sudarso Batam melihat program magang ini sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar bahasa Mandarin yang berkualitas, serta sebagai langkah untuk meningkatkan standar pendidikan bahasa asing di sekolah (Helena & Yulianto, 2019). Program magang di sekolah menengah dapat menjadi cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan guru sementara memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang magang.

Dalam rangka memastikan kesuksesan program ini, SMA Yos Sudarso Batam bekerja sama dengan beberapa universitas untuk mengajar bahasa Mandarin. Kerja sama ini mencakup proses seleksi

mahasiswa magang, penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta pengawasan dan evaluasi yang ketat selama program berlangsung.

Dengan adanya program magang ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang efektif antara mahasiswa magang dan siswa SMA Yos Sudarso Batam, serta peningkatan kualitas pengajaran bahasa Mandarin di sekolah. Diharapkan bahwa program ini bisa menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa mereka melalui program magang serupa.

Masalah

Program magang mengajar materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam, meskipun memiliki tujuan mulia dan manfaat yang signifikan, tidak luput dari berbagai permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya persiapan dan pengalaman mengajar dari mahasiswa magang. Mahasiswa yang baru pertama kali terjun ke dunia mengajar sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik yang efektif di kelas. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan penerimaan materi oleh siswa.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan materi pembelajaran juga menjadi tantangan. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap buku teks, media pembelajaran, dan alat bantu yang diperlukan untuk mengajarkan bahasa Mandarin dengan baik (Phanata, B.Ed, M.TCSOL & Suci, 2022). Ini dapat menghambat proses pembelajaran dan kesulitan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan (Prasetiani. & Anggraeni, 2022).

Komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dan universitas juga sering kali

menjadi kendala. Terkadang, kurangnya komunikasi yang efektif mengakibatkan adanya ketidaksesuaian antara kurikulum yang diajarkan oleh mahasiswa magang dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat menyebabkan ketidakselarasan dalam proses pembelajaran, menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. (Setyowati, 2019).

Tantangan lainnya adalah perbedaan budaya dan latar belakang antara mahasiswa magang dan siswa. Mahasiswa magang harus mampu memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta cara belajar siswa yang berbeda-beda. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga mudah dipahami siswa.

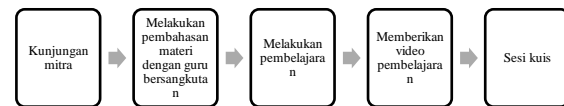
Terakhir, evaluasi dan umpan balik yang kurang optimal juga menjadi permasalahan. Program magang yang baik memerlukan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran terjangkau dan untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi mahasiswa magang. Namun, sering kali evaluasi dilakukan secara kurang terstruktur dan tidak memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan program tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara universitas, sekolah, dan mahasiswa magang. Pelatihan yang lebih intensif, penyediaan sumber daya yang memadai, peningkatan komunikasi, dan evaluasi yang terstruktur dapat membantu meningkatkan efektivitas program magang mengajar materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam.

Metode

Dalam pelaksanaan magang mengajar materi bahasa Mandarin di SMA Yos

Sudarso Batam, proses yang dilalui oleh penulis dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Proses pelaksanaan

1. Kunjungan Mitra

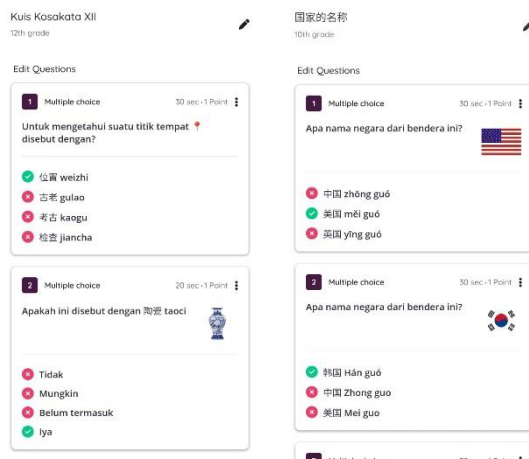
Langkah pertama dalam program mengajar ini adalah kunjungan mitra. Pada tahap ini, penulis mengunjungi SMA Yos Sudarso Batam untuk melakukan observasi awal dan mengenal lingkungan sekolah, serta bertemu dengan guru dan siswa. Kunjungan ini penting untuk membangun hubungan awal dan memahami kebutuhan serta kondisi di lapangan.

2. Melakukan Pembahasan Materi dengan Guru Bersangkutan

Setelah kunjungan awal, penulis melakukan pembahasan materi dengan guru yang bersangkutan. Diskusi ini bertujuan untuk menyelaraskan materi yang akan diajarkan dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Guru memberikan panduan dan saran agar pengajaran dapat berjalan efektif dan sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan.

3. Melakukan Pembelajaran

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penulis menerapkan rencana pengajaran yang telah disusun bersama dengan guru. Mereka memberikan materi Bahasa Mandarin kepada siswa, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman siswa. Pada tahap ini penulis memahami dan mendiskusikan dengan guru yang bersangkutan untuk materi yang telah disiapkan kepada siswa. Kemudian setelah mempresentasikan PPT materi yang telah disiapkan dan menyertakan kuis di setiap pertemuan. Salah satu contoh soal kuis dapat terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Soal kuis untuk siswa

4. Memberikan Video Pembelajaran

Untuk mendukung proses belajar mengajar, penulis juga menyediakan video pembelajaran. Video ini berfungsi sebagai bahan tambahan yang bisa digunakan siswa di luar jam pelajaran. Dengan adanya video pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk mengulang materi yang telah diajarkan dan memperdalam pemahaman mereka secara mandiri. Gambar 4. merupakan tampilan video pembelajaran awal yang dibuat oleh penulis.



Gambar 4. Tampilan video pembelajaran

5. Sesi Kuis

Tahap terakhir dalam alur kegiatan mengajar ini adalah sesi kuis. Sesi ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa atas materi yang telah dipelajari. Kuis dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap pelajaran dan sebagai umpan balik bagi mahasiswa magang untuk

mengetahui apakah metode pengajaran yang digunakan efektif.

Diagram alur ini menunjukkan langkah-langkah yang dilalui dalam program mengajar materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam, mulai dari kunjungan awal hingga evaluasi pembelajaran melalui sesi kuis.

Pembahasan

Magang Mengajar Materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam merupakan inisiatif yang memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman untuk mahasiswa berpendidikan Bahasa Mandarin serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Tahapan pertama dalam program ini adalah kunjungan mitra, di mana mahasiswa magang melakukan observasi awal untuk memahami lingkungan sekolah, bertemu dengan guru, dan mengenal siswa. Kunjungan ini sangat penting untuk membangun hubungan awal dan mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi di lapangan, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan metode pengajaran yang akan diterapkan.

Setelah kunjungan awal, penulis melakukan pembahasan materi dengan guru yang bersangkutan. Diskusi ini bertujuan untuk menyelaraskan materi ajar dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Dalam tahap ini, guru memberikan panduan mengenai topik yang relevan, metode pengajaran yang efektif, dan teknik evaluasi yang sesuai. Kolaborasi antara mahasiswa dan guru sangat penting untuk memastikan pengajaran yang dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai kriteria pendidikan yang diharapkan. Selain itu, pembahasan materi juga mencakup penyesuaian dengan kebutuhan khusus siswa, sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami oleh seluruh siswa.

Tahap inti dari program ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penulis menerapkan rencana pengajaran yang telah disusun bersama guru, menyampaikan materi bahasa Mandarin kepada siswa dengan berbagai pendekatan dan sumber daya pembelajaran. Kreativitas dan adaptabilitas mahasiswa sangat diperlukan dalam proses ini untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai materi. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti audio, visual, dan kinestetik, membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, membuat suasana belajar yang kondusif, dan memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa.

Untuk mendukung proses belajar mengajar, penulis juga menyediakan video pembelajaran sebagai bahan tambahan yang bias dipakai siswa di luar jam pelajaran. Siswa dapat mengulang dan memperdalam pemahaman mereka secara mandiri dengan video pembelajaran ini. Hal ini sangat membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan mengikuti pelajaran secara langsung di kelas. Video pembelajaran harus dibuat dengan kualitas yang baik, dengan penjelasan yang jelas dan menarik, sehingga siswa tertarik untuk belajar melalui media ini.

Tahap terakhir dalam alur kegiatan magang ini adalah sesi kuis, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Kuis ini digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap pelajaran dan sebagai umpan balik bagi mahasiswa magang untuk mengetahui apakah metode pengajaran yang digunakan efektif. Evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui keberhasilan program magang dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selain itu, hasil kuis digunakan untuk menilai kemajuan siswa dalam belajar Mandarin.

Secara keseluruhan, Yos Sudarso Batam memberikan banyak manfaat, baik bagi mahasiswa magang maupun siswa. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam mengajar, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam bahasa Mandarin. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pengalaman mengajar mahasiswa, keterbatasan sumber daya pembelajaran, serta perbedaan budaya dan latar belakang antara mahasiswa dan siswa. Dengan upaya kolaboratif antara universitas, sekolah, dan mahasiswa, diharapkan tantangan ini dapat diatasi dan program magang ini dapat berjalan lebih baik untuk kedepannya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program magang mengajar materi Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam telah memberikan peserta magang pengalaman yang sangat berharga. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan mengajar para mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMA Yos Sudarso Batam dalam memahami dan menguasai Bahasa Mandarin. Melalui interaksi langsung dengan para pengajar magang, siswa dapat mempraktikkan keterampilan bahasa mereka secara lebih efektif dan mendapatkan wawasan budaya yang lebih luas. Selain itu, program ini juga berhasil membuat lingkungan belajar yang dinamis serta interaktif, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk lebih antusias pada saat mempelajari Bahasa Mandarin. Secara keseluruhan, program ini telah mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kompetensi bahasa Mandarin siswa dan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi para peserta magang.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program magang mengajar Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu diadakan pelatihan intensif yang lebih mendalam mengenai metode pengajaran Bahasa Mandarin agar pengajar magang dapat lebih siap dan percaya diri saat mengajar. Kedua, memperbanyak penggunaan materi ajar interaktif seperti permainan bahasa, video, dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketiga, menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan atau pusat kebudayaan Tiongkok untuk mendatangkan native speakers atau materi pembelajaran yang lebih autentik akan sangat bermanfaat. Keempat, melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program magang dan kemajuan belajar siswa untuk memastikan tujuan program tercapai dengan optimal. Terakhir, mengembangkan program pertukaran siswa atau guru dengan sekolah di Tiongkok akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual. Implementasi saran-saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas program magang mengajar Bahasa Mandarin di SMA Yos Sudarso Batam dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan kompetensi bahasa siswa.

Daftar Pustaka

- Elyana, E. (2022). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Mandarin Dasar Di Smpn 163 Jakarta. *Bambutu*, 3(2), 43–50. <https://doi.org/10.53744/bambutu.v3i2.31>
- Helena, W. M., & Yulianto, B. (2019). KIDS LEARN MANDARIN: Media Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin pada SDK Santa Theresia 1 Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 1, 530–542. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/39074>
- Hermawan, B., Endang, L., & Apriana, M. (2020). Peran Media PPT untuk Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 183–191. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.26887>
- Phanata, B.Ed, M.TCSOL, S., & Suci, I. R. (2022). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 130. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i2.136>
- Prasetiani., S. S. S. D., & Anggraeni, D. M. (2022). Analisis Kebutuhan Materi Mata Kuliah Xiandai Hanyu Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. *Longda Xiakan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 5(1), 8–20. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/longdaxiaokan%0AAAnalisis>
- Qorie, T., Masrur, M. F., & Arista, C. (2023). Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Mandarin bagi Guru Bahasa Mandarin di Surabaya dan Sekitarnya. 1(2), 23–27.
- Sakti, K. F. L. (2022). Pelatihan Pembuatan Media 数字教材 bagi Guru-Guru Bahasa Mandarin Se-Malang Raya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1756. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11469>
- Santri, Y., Thamrin, L., & Lusi, L. (2024). Analisis Kondisi Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4919–4925.

- <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4327>
- Setiyo, S. A., Anggraeni, A., Supriatnaningsih, R., & Marsuki, R. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kuis Interaktif Pilihan Ganda Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v4i1.32575>
- Setyowati, W. (2019). Keefektifitasan Pembelajaran Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Tanya Jawab Dengan Media Presentasi Prezi Pada Siswa Kelas 3 SD Mandala II Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 1(1), B21–B21. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/167/158>
- Thamrin, L., & Veronika, T. (2021). SOSIALISASI PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI SMA/MA RAUDHATUL ULUM MERANTI KUBURAYA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i1.3234>
- Tunnisa, H. (2022). Pembelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2), 352. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.204>
- Ventivani, A., & Muyassaroh, L. U. I. (2023). ... and Flipped Classroom-Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Fungsionaris Di Pt. Xuilong Outdoor *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 6(3). <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/5548%0Ahttps://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/download/5548/3283>
- Wulansari, H., & Nur Biduri, F. (2022). Metode Pengajaran Audiovisual (视听法) Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Bambuti*, 3(2), 63–82. <https://doi.org/10.53744/bambuti.v3i2.19>